

## Perencanaan, Penganggaran dan Pengadaan Bahan Laboratorium Amerind Bio-Clinic (ABC)

Sederhana Sembiring<sup>1</sup>, Mustika Siliwangi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akademi Sekretari dan Manajemen BSI Jakarta  
e-mail: sederhana.shb@bsi.ac.id

<sup>2</sup> Akademi Sekretari dan Manajemen BSI Jakarta  
e-mail: siliwangitika10@gmail.com

**Abstract** - Amerind Bio-Clinic (ABC) Laboratory is a health lab in West Jakarta serving a full range of laboratory tests, including routine check up to high-tech checks such as Polymerase Chain Reaction (PCR). The ABC Laboratory has been known as the Inspection Referral Center in Indonesia. Therefore, the ABC Laboratory of Jakarta should have the equipment and laboratory materials that can support its vast operational activities. To meet the needs of equipment and materials so much and to be on time, the ABC Laboratory should have excellent planning, budgeting and procurement mechanisms. To collect data, this research used observation, documentation and interview method. Meanwhile, the research method used is descriptive research that is problem-solving procedure by describing the object of research at the present time, based on facts that appear. The planning, budgeting and procurement process of ABC laboratory has been well implemented, with the following schedule: planning December 19-28, 2016, budgeting January 3-10, 2017 and procurement January 11-13, 2017. The conclusion of this research is planning, budgeting and procurement mechanism of equipment & materials at the ABC Laboratory has been running well. This is evident from planning, budgeting and procurement process of equipment & laboratory could be completed on schedule, so ABC Laboratory Jakarta never lack of tools & materials in its activities and the unit price of each item of laboratory equipment and materials is generally the same as the self-esteem price (HPS), so ABC Laboratory of Jakarta has never experienced any problem in providing budget for equipment procurement.

**Key Word**- Planning, Budgeting, Procurement, Equipment, Material

### I. PENDAHULUAN

Rumah sakit, Pusat Kesehatan Masyarakat dan klinik adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keadaan sosial ekonomi masyarakat dan masih banyak faktor lainnya. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan terbesar harus mempunyai sejumlah fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pemeliharaan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, pengobatan, tindakan dan perawatan. Fasilitas tersebut antara lain ruang rawat jalan, ruang rawat inap, ruang gawat darurat, laboratorium, radiologi, klinik gizi dan apotik disertai berbagai sumber daya yang mumpuni. Puskesmas dan klinik memiliki fasilitas yang lebih sederhana. Salah satu fasilitas yang berperan penting dalam proses pelayanan medik rumah sakit, puskesmas dan klinik adalah laboratorium kesehatan. Laboratorium kesehatan adalah ruangan untuk melakukan penelitian terhadap darah, urin, faeces dan zat lainnya dari tubuh pasien dalam rangka mendiagnosa penyakit pasien. Untuk melayani kebutuhan masyarakat yang semakin besar akan laboratorium klinik kesehatan, banyak juga laboratorium klinik kesehatan yang berdiri diluar rumah sakit. Akibatnya, persaingan untuk mendapatkan pelanggan diantara laboratorium kesehatan semakin ketat. Karena itu

setiap laboratorium klinik kesehatan harus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan pemeriksaan semakin kompleks dari waktu ke waktu. Pelayanan laboratorium klinik kesehatan yang maksimal terhadap pelanggan mutlak membutuhkan peralatan dan bahan laboratorium yang memadai (kuantitas maupun kualitas) setiap saat. Hal ini tentu membutuhkan perencanaan, penganggaran dan pengadaan alat & bahan laboratorium klinik kesehatan yang harus dilakukan dengan baik dan teliti.

Laboratorium Amerind Bio-Clinic (ABC) adalah sebuah laboratorium kesehatan yang beralamat di Jalan Perjuangan Jakarta Barat melayani bermacam-macam pemeriksaan laboratorium yang lengkap meliputi pemeriksaan rutin hingga pemeriksaan berteknologi tinggi seperti *Polymerase Chain Reaction (PCR)*. Laboratorium ABC terus meningkatkan pelayanan pemeriksaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan saat ini Laboratorium ABC telah dikenal sebagai Pusat Rujukan Pemeriksaan di Indonesia. Karena itu, Laboratorium ABC Jakarta harus mempunyai peralatan dan bahan laboratorium yang dapat menunjang kegiatan operasionalnya yang begitu luas.

Untuk mencukupi kebutuhan peralatan dan bahan yang begitu banyak baik dari segi jumlah, jenis dan variasinya, **Laboratorium ABC seharusnya**

memiliki mekanisme perencanaan, penganggaran dan pengadaan peralatan & bahan laboratorium yang sangat baik. Berikut diuraikan secara ringkas pengertian dari perencanaan, penganggaran dan pengadaan.

Menurut Feriyanto dan Triana (2015:13) perencanaan secara garis besar diartikan sebagai proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi dan memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan apa (*what*), mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*).

Manfaat dari perencanaan yaitu sebagai pedoman agar terjadi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan perusahaan/organisasi, melakukan koreksi atas penyimpangan sedini mungkin, serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul dalam kegiatan.

Penganggaran menurut Subagya dalam Febriawati (2013: 37) adalah semua kegiatan dan usaha untuk merumuskan perincian kebutuhan dalam suatu skala standar tertentu, yaitu skala mata uang dan jumlah biaya. Anggaran mempunyai beberapa fungsi, antara lain sebagai alat perencanaan, alat pengendali manajemen dalam rangka mencapai tujuan, alat kebijakan fiscal, alat koordinasi dan komunikasi, alat penilaian kinerja, alat motivasi dan lain-lain.

Pengadaan menurut Febriawati (2013:90) merupakan kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah ditetapkan dan disetujui anggarannya dalam fungsi sebelumnya. Tujuan pengadaan adalah

1. memperoleh barang dan layanan dari pemasok pada jumlah, harga, dan kualitas yang sesuai kebutuhan,
2. memastikan perusahaan memperoleh pelayanan terbaik dari pemasok sehingga proses operasi di perusahaan berjalan lancar,
3. mengidentifikasi pemasok yang mampu menyediakan barang dan layanan terbaik, dan membina hubungan baik,
4. menjalin hubungan yang lebih dekat dengan pemasok saling memahami kebutuhan masing-masing.
5. negosiasi teknis dan biaya pengadaan barang.
6. mempersiapkan kemungkinan akan kelangkaan barang, kenaikan harga, dan rencana pengembangan produk baru organisasi.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap proses pengadaan alat & bahan di Laboratorium ABC. Metode dokumentasi adalah mempelajari dokumen-dokumen yang ada di laboratorium ABC. Metode wawancara adalah dengan melakukan dialog langsung dengan beberapa pejabat dan staf yang

menangani langsung proses perencanaan, penganggaran dan pengadaan peralatan & bahan di laboratorium ABC. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Perencanaan

Berdasarkan pemantauan pada pertengahan Desember 2016, diperoleh informasi bahwa persediaan beberapa alat & bahan di gudang Laboratorium ABC semakin menipis, sehingga kegiatan pengadaan alat & bahan harus dilakukan pada Januari 2017. Karena itu setelah mempertimbangkan beberapa hal, disusun jadwal kegiatan-kegiatan seperti tabel 1 berikut:

Tabel 1  
Jadwal perencanaan, penganggaran dan pengadaan alat & bahan Laboratorium ABC Jakarta

No	Kegiatan	Waktu
1	Perencanaan	19-28 Desember 2016
2	Penganggaran	3-10 Januari 2017
3	Pengadaan	11-13 Januari 2017

Sumber: Laboratorium ABC Jakarta (2016)

Perencanaan pengadaan alat & bahan merupakan proses kegiatan pemilihan jenis, jumlah dan harga alat & bahan laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan anggaran yang tersedia. Pada proses perencanaan yang menyusun perencanaan adalah bagian pengadaan, Adapun proses perencanaannya adalah sebagai berikut :

1. memperhatikan data pemakaian pada setiap alat & bahan laboratorium.
2. melihat data atau jumlah stok akhir yang ada pada inventory laboratorium.
3. melakukan pengecekan pemakaian alat & bahan laboratorium yang ada di bagian analis.
4. menghitung buffer stock pada setiap kebutuhan alat & bahan laboratorium.
5. menghitung data pemakaian alat & bahan laboratorium pada periode sebelumnya.
6. menghitung estimasi pembelian alat & bahan laboratorium dengan mempertimbangkan sisa stok di inventory laboratorium dan buffer stock.
7. menyusun daftar kebutuhan alat & bahan Laboratorium.

**Tabel 2**  
Perencanaan kebutuhan alat dan bahan Laboratorium ABC untuk Pengadaan bulan Januari 2017 pada Jakarta

No	Nama Bahan Laboratorium	Stok Akhir	Kbthn (kit)	Est (kit)
1	Anti Core II Reagent	2	4	2
2	Anti Hbs Control	1	2	1
3	Anti Hbs Reagent	1	4	3
4	Anti Hcv Control	1	2	1
5	Anti Hcv Reagent	2	3	1
6	Anti Tpo Control	1	2	1
7	Cmv Igg	3	4	1
8	Hbsag Qual II Reagent	2	3	1
9	Toxoplasma Igm Control	1	3	2
10	Toxoplasma IgmReagent	2	3	1
11	Anti Hbe Control	1	2	1
12	Anti Core Igm Control	1	2	1
13	Havab M Reagent	1	2	1
14	Hbsag Qual II Control	1	3	2
15	Hiv Ag/Ab Control	1	2	1
16	Havab M Calib	1	2	1
17	Cea Reagent	2	3	1
18	Cmv Igm Reagent	2	5	3
19	Hbeag Reagent	1	2	1
20	Rubella Igm Reagent	2	4	2

No	Nama Alat Laboratorium	Stok Akhir	Kbthn	Est
1	Sample Cup	2 Bag	6 Bag	4 Bag
2	Wash Buffer	2 Btl	10 Btl	8 Btl
3	Diluent 32	0	1 Box	1 Box
4	Reaction Vessel	4 Bag	12 Bag	8 Bag
5	Sarung Tangan Uk.X-Small	35 Box	75 Box	40 Box
6	Tabung 4 ml	300 Pcs	800 Pcs	500 Pcs

Sumber : Laboratorium ABC Jakarta (2016)

### 3.2. Penganggaran

Berdasarkan hasil perencanaan kebutuhan alat & bahan laboratorium maka dilakukan estimasi penganggaran dengan perhitungan jumlah item dikalikan harga satuan (jumlah item x harga satuan). Harga satuan setiap alat dan bahan diperoleh dari Harga Perkiraan Sendiri, yang diperoleh dari harga masa lampau dan sumber lain yang relevan. Penganggaran alat & bahan laboratorium dapat membantu untuk melancarkan jalannya pengadaan

alat & bahan Laboratorium ABC Jakarta. Penganggaran yang disajikan dibawah laboratorium diperoleh berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya. Penganggaran alat & bahan Laboratorium ABC Jakarta dilakukan pada tanggal 3 sampai 10 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
Penganggaran untuk pengadaan bulan Januari 2017 pada Laboratorium ABC Jakarta

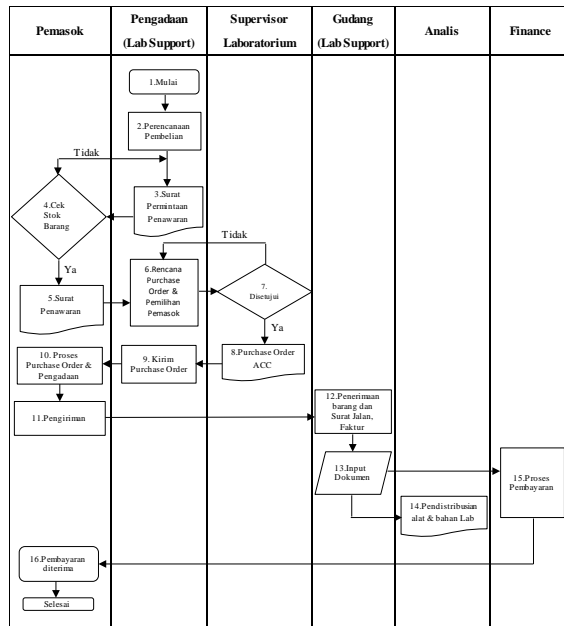
No	Nama Bahan Laboratorium	Estimasi Pembelian	Harga Satuan	Anggaran
1	Anti Core II Reagent	2 Kit	4,958,000	9,916,000
2	Anti Hbs Control	1 Kit	3,096,000	3,096,000
3	Anti Hbs Reagent	3 Kit	3,623,000	10,869,000
4	Anti Hcv Control	1 Kit	3,096,000	3,096,000
5	Anti Hcv Reagent	1 Kit	8,325,000	8,325,000
6	Anti Tpo Control	1 Kit	3,476,000	3,476,000
7	Cmv Igg	1 Kit	5,543,000	5,543,000
8	Hbsag Qual II Reagent	1 Kit	3,144,000	3,144,000
9	Toxoplasma Igm Control	2 Kit	3,024,000	6,048,000
10	Toxoplasma IgmReagent	1 Kit	5,543,000	5,543,000
11	Anti Hbe Control	1 Kit	3,024,000	3,024,000
12	Anti Core Igm Control	1 Kit	3,096,000	3,096,000
13	Havab M Reagent	1 Kit	7,469,000	7,469,000
14	Hbsag Qual II Control	2 Kit	3,096,000	6,192,000
15	Hiv Ag/Ab Control	1 Kit	3,024,000	3,024,000
16	Havab M Calib	1 Kit	2,014,000	2,014,000
17	Cea Reagent	1 Kit	5,704,000	5,704,000
18	Cmv Igm Reagent	3 Kit	7,230,000	21,690,000
19	Hbeag Reagent	1 Kit	9,158,000	9,158,000
20	Rubella Igm Reagent	2 Kit	7,712,000	15,424,000
<b>Total</b>				<b>135,851,000</b>

No	Nama Alat Laboratorium	Estimasi Pembelian	Harga Satuan	Anggaran
1	Sample Cup	4 Bag	515,000	2,060,000
2	Wash Buffer	8 Btl	301,000	2,408,000
3	Diluent 32	1 Box	3,245,000	3,245,000
4	Reaction Vessel	8 Bag	813,500	6,508,000
5	Sarung Tangan Uk.X-Small	40 Box	40,000	1,600,000
6	Tabung 4 ml	500 Pcs	2,750	1,375,000
<b>Sub Total</b>				<b>153,047,000</b>
<b>PPN 10%</b>				<b>15,304,700</b>
<b>Total Seluruhnya</b>				<b>168,351,700</b>

Sumber : Laboratorium ABC Jakarta (2017)

### 3.3 Pengadaan

Pengadaan alat & bahan laboratorium ABC Jakarta merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan operasional yang telah ditetapkan dalam perencanaan kebutuhan maupun penganggaran. Pengadaan alat & bahan Laboratorium ABC Jakarta untuk kebutuhan jangka pendek ( Januari sd Maret 2017) dilaksanakan pada tanggal 11 sampai 13 Januari 2017. Adapun langkah-langkah pengadaan Laboratorium ABC seperti gambar 1 berikut ini:



Sumber : Laboratorium ABC Jakarta (2017)

Gambar 1  
Alur Pengadaan Alat & Bahan Laboratorium ABC Jakarta

Adapun keterangan alur pengadaan alat & bahan pada Laboratorium ABC Jakarta ( gambar 1) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian pengadaan mengumpulkan data stok alat & bahan dan kebutuhan Januari sd Maret 2017
2. Bagian pengadaan melakukan perencanaan pembelian alat & bahan laboratorium berdasarkan hasil butir 1.
3. Bagian pengadaan mengirimkan surat permintaan penawaran ke pihak pemasok.
4. Pihak pemasok mengecek ketersediaan alat & bahan yang diminta pihak laboratorium. Jika alat & bahan laboratorium stok sudah tersedia maka pihak pemasok akan memberikan informasi dan surat penawaran kepada bagian pengadaan Laboratorium ABC dan jika tidak ada akan kembali ke proses awal yaitu membuat surat permintaan penawaran kepada pemasok lain.
5. Pihak pemasok akan membuat surat penawaran yang berisi informasi tentang harga, jumlah stok dan masa kadaluarsa setiap alat & bahan.
6. Setelah menerima surat penawaran dari pihak pemasok maka bagian pengadaan membuat *purchase order* (PO) dan sekaligus melakukan pemilihan pemasok dan disampaikan kepada

supervisor laboratorium untuk dilakukan proses pemeriksaan.

7. Supervisor Laboratorium melakukan pemeriksaan *Purchase Order* (PO).
8. Jika *Purchase Order* (PO) sudah disetujui oleh supervisor laboratorium akan dikembalikan kepada bagian pengadaan dan jika *Purchase Order* (PO) tidak disetujui maka bagian pengadaan akan membuat rencana *purchase order* (PO) yang baru dengan pemilihan pemasok yang lain.
9. Bagian pengadaan menerima *Purchase Order* (PO) yang sudah disetujui oleh supervisor laboratorium, selanjutnya bagian pengadaan mengirim *Purchase Order* (PO) kepada pihak pemasok.
10. Bagian pemasok mempersiapkan semua alat dan bahan yang ada dalam *Purchase Order* (PO) .
11. Pemasok mengirimkan alat & bahan ke Laboratorium ABC Jakarta.
12. Bagian gudang menerima alat & bahan beserta dokumen surat jalan atau faktur yang sesuai dengan *Purchase Order* (PO) ABC Jakarta, dan selanjutnya bagian gudang menyerahkan dokumen surat jalan dan faktur yang asli kepada bagian finance.
13. Data barang & alat pada dokumen surat jalan yang sudah valid dimasukkan kedalam program *inventory*,
14. Bagian gudang akan melakukan pendistribusian alat & bahan laboratorium kepada bagian analis pada setiap minggu.
15. Bagian *Finance* memproses pembayaran kepada pihak pemasok sesuai dokumen yang diberikan oleh gudang. Bagian finance biasanya melakukan pembayaran 30 hari sesuai masa jatuh tempo pada faktur penjualan dari pihak pemasok
16. Pihak pemasok menerima pembayaran dari Bagian *Finance*

### IV. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah mekanisme perencanaan , penganggaran dan pengadaan alat & bahan pada Laboratorium ABC sudah berjalan baik. Hal ini terbukti dari : 1). proses perencanaan , penganggaran dan pengadaan alat & laboratorium dapat diselesaikan sesuai jadwal, sehingga Laboaratorium ABC Jakarta tidak pernah kekurangan alat dan bahan dalam kegiatannya.

2). harga satuan setiap item alat & bahan laboratorium secara umum sama dengan harga perkiraan sendiri (HPS), sehingga Laboratorium ABC Jakarta tidak pernah mengalami masalah dalam menyediakan anggaran untuk pengadaan alat & bahan.

Kondisi tersebut diatas dapat terjadi, tidak terlepas dari mekanisme manajemen di Laboratorium ABC telah berjalan dengan baik dan ditunjang oleh tenaga profesional yang bertanggung jawab,

Mengingat jumlah pasien dan jenis pemeriksaan dapat berubah dengan cepat (tergantung kondisi kesehatan masyarakat) , bagaimanapun baiknya mekanisme perencanaan, penganggaran dan pengadaan alat & bahan di Laboratorium ABC, pada saat-saat tertentu pernah terjadi kekurangan alat & bahan, walaupun dalam skala kecil. Untuk mengatasi hal ini, kami sarankan Laboratorium ABC Jakarta mempunyai kebijakan tersendiri untuk pengadaan alat & bahan yang bersifat darurat , disamping mekanisme pengadaan alat & bahan yang bersifat umum dan rutin.

#### REFERENSI

- Andri, F., & Endang S.T. (2015). Pengantar Manajemen (3 in 1). Kebumen: Mediaterra.
- Febriawati, . (2013). Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Gunawan, A, & Marwan. A . (2013). Anggaran Perusahaan. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Hadari, N & Mimi, M (1996). Penelitian Terapan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). Standar Laboratorium Analisis Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Martono, R. (2015). Manajemen Logistik Terintegrasi. Jakarta Pusat: PPM.
- Permenkes. (2016). Pengertian Laboratorium Klinik berdasarkan Permenkes No. 411. <http://www.chemistricks.com/2016/05/pengertian-laboratorium-klinik.html?m=1>. (03 Mei 2016
- Robert,, N. A. & Vijay, G. (2015). *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2015). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Stephen, P. R. & Mary C. (2010). Manajemen. Jakarta: Erlangga.